



PENETAPAN

Nomor 757/Pdt.G/2015/PA.Dp.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”

PENGADILAN AGAMA Dompu yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh:

Nurdiana binti M. Hasan, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Dusun Selarang, RT.002, RW. 004, Desa MATua, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu, sebagai **Penggugat**;

melawan

Fathuraman bin Paulus Umar, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan Tidak ada, bertempat tinggal di Dusun Selarang, RT.002, RW. 004, Desa MATua, Kecamatan Woja Kabupaten Dompu, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan pihak berperkara;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat berdasarkan gugatannya yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Dompu dengan nomor register 757/Pdt.G/2020/PA.Dp. yang berisi sebagai berikut :

1.-----

Bahwa Penggugat adalah isteri sah Tergugat yang pernikahannya telah dilaksanakan pada tanggal 13 Nopember 2014 di Desa Dorebara dan telah tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, dengan Buku Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pegawai



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Dompus, Kabupaten Dompus, nomor 480/7/XI/2014 tertanggal 13 Nopember 2014 ;

2.-----

Bahwa setelah akad nikah antara Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah bawaan Penggugat di alamat Penggugat sebagaimana tersebut di atas dan telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri (ba'da dukhul) dan telah dikaruniai seorang anak bernama Rifki Aditia (L), umur 4 tahun;

3.----Bahwa, semula rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat berjalan rukun, namun sejak bulan April 2019 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena:

- a. Tergugat masih mengulangi perbuatannya, seperti tidak mau mencari nafkah;
- b. Tergugat suka minum-minuman keras dan keluyuran tidak jelas

4.--Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada bulan Januari 2020 yang mengakibatkan Penggugat dan Tergugat pisah ranjang sampai sekarang;

5.--Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah pernah diupayakan damai oleh orang tua dan tokoh masyarakat, namun tidak berhasil;

6.--Bahwa sebelumnya Penggugat sudah pernah mengajukan cerai dengan nomor perkara 174/Pdt.G/2019/PA.DP namun di putus cabut pada tanggal 28 Maret 2019;

7.- -Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Dompus memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (Andi bin Ramlin) terhadap Penggugat (Dahlia binti Arahman);

Halaman 2 dari 4 halaman, Penetapan Nomor 757/Pdt.G/2020/PA.Dp.



3. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

SUBSIDAIR:

Jika Majelis hakim berpendapat lain mohon putusan seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan Penggugat hadir sendiri di persidangan, kemudian Majelis Hakim memberikan saran-saran dan masukan masukan agar Penggugat dapat rukun kembali dengan Tergugat, dan Penggugat berniat kembali berdamai dengan Tergugat;

Bahwa akhirnya Penggugat menyatakan mencabut gugatannya di persidangan;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim cukup menunjuk segala hal ikhwal yang tercantum dalam berita acara sidang yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan mencabut gugatannya sebelum Pembuktian, karenanya permohonan tersebut harus dikabulkan, sesuai dengan Pasal 271-272 Rv;

Mengingat, segala ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini :

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara nomor 757/Pdt.G/2015/PA.Dp;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 396.000,- (Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah);



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian penetapan ini ditetapkan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 21 Ramadhan 1441 Hijriyah oleh kami USwatun Hasnah, S.H.I.,, sebagai Ketua Majelis, Rusydiana Kurniawati L, S.H.Idan Iftahudin, S.Ag, masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana pada hari itu juga dibacakan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dihadiri oleh Hakim Anggota tersebut, dibantu Makruf, S.Ag M.H.. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Hakim Anggota I,

Ketua Majelis,

Rusydiana Kurniawati L, S.H.Idan
Hakim Anggota II,

USwatun Hasnah, S.H.I.,,

Iftahudin, S.Ag

Panitera Pengganti,

Makruf, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

- | | | |
|----------------------|-------|-----------|
| 1. Biaya Pendaftaran | : Rp | 30.000,- |
| 2. Biaya Proses | : Rp | 50.000,- |
| 3. Biaya Panggilan | : Rp | 290.000,- |
| 4. Redaksi | : Rp | 10.000,- |
| 5. Akta | : Rp. | 20.000,- |
| 6. Materai | : Rp | 6.000,- |

Jumlah : Rp. **396.000,-**

(Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah)

Halaman 4 dari 4 halaman, Penetapan Nomor 757/Pdt.G/2020/PA.Dp.

